



UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR VOKAL DAN DRUM PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAND DENGAN METODE EAR TRAINING PADA SISWA SMP N 3 SEMARANG

Nanang Setiawan[✉]

Eko Raharjo[✉]

Jurusan Sندراتاسيك, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2015

Disetujui Oktober 2015

Dipublikasikan Desember 2015

Keywords:

Arrangement and existence, Marching Pring

Abstrak

Siswa lebih menyukai cara yang lebih mudah untuk belajar vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band, dari rasa suka tersebut maka minat siswa dapat tumbuh sehingga hasil belajarpun juga meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode *ear training* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar vokal dan drum siswa pada kegiatan ekstrakurikuler band SMP N 3 Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa SMP N 3 Semarang. Siklus I dan siklus II terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain tes praktik, angket, observasi, jurnal, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, analisis refleksi, dan pembahasan evaluatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *ear training* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar vokal dan drum siswa SMP N 3 Semarang pada kegiatan ekstrakurikuler band. Peningkatan yang terjadi baik pada minat dan hasil belajar tersebut karena penggunaan metode *ear training* dapat mempermudah siswa dalam belajar vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band, sehingga dengan kemudahan tersebut siswa merasa senang dan tertarik untuk belajar vokal dan drum.

Abstract

Students prefer an easier way to learn the vocals and drums on the band's extracurricular activities, from a sense of love that the interests of students can grow so that the results belajarpun also increased. The purpose of this study was to determine whether using the method of ear training can increase interest and learning outcomes vocals and drum band students in extracurricular activities SMP N 3 Semarang. This type of research is a classroom action research with two cycles were carried out on students of SMP N 3 Semarang. The first cycle and the second cycle consists of planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques used include practice tests, questionnaires, observations, journals, documentation, and interviews. Data analysis technique used is the percentage descriptive analysis, analysis of reflection, and discussion of evaluative. These results indicate that by using the method of ear training can increase interest and learning outcomes vocals and drum students of SMP N 3 Semarang on the band's extracurricular activities. Improvement occurs in both the interest and the learning outcomes for the use of ear training methods can facilitate students in learning vocals and drums on the band's extracurricular activities, so as to ease the students feel happy and interested in learning vocals and drums.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung B2 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail:

ISSN 2301-4091

PENDAHULUAN

Pendidikan seni dalam pendidikan di SMP memiliki peran sebagai alat dalam mengembangkan karakter siswa diantaranya siswa akan memiliki karakter berjiwa patriotisme dengan kurikulum pendidikan seni yang mengandung unsur-unsur nasionalis salah satunya dalam pelajaran seni budaya khususnya seni musik di SMP yang dalam prakteknya siswa diharuskan menyanyikan lagu-lagu kebangsaan.

Jiwa patriotisme dapat ditumbuhkan dengan belajar dalam kelompok ansambel musik, disitulah jiwa patriotisme siswa akan tertanam dan melekat dalam diri mereka selain itu siswa juga secara tidak langsung akan dilatih untuk disiplin karena dalam bermain ansamble musik pada saat giliran kelompok siswa yang pertama bermain maka kelompok siswa yang kedua ataupun kelompok siswa yang ketiga akan mendengarkan serta mengapresiasi kelompok temannya yang sedang bermain.

Kedisiplinan juga dapat melatih siswa untuk saling menghormati dan menghargai misalnya dalam bermain ansambel musik pada saat kelompok siswa yang pertama bermain maka kelompok siswa yang kedua ataupun yang ketiga secara tidak langsung akan menghormati dan menghargai dengan mendengarkan dan mengapresiasi kelompok temannya yang sedang bermain.

Materi pelajaran seni budaya khususnya seni musik yang diajarkan ke siswa juga memiliki peran dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam berkeaktifitas, berkreasi dan berkarya dalam berkesenian serta juga memberikan kemampuan pada siswa untuk berapresiasi seni. Pelajaran seni budaya khususnya seni musik juga dapat melatih kemampuan siswa dalam bersosialisasi dengan adanya kerja tim dalam kelompok mereka misalnya dalam kelompok paduan suara, ansambel musik, band, dll.

Dunia pendidikan di Indonesia memiliki tujuan mencetak lulusan siswa yang cerdas dan berkompeten untuk itu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler adalah program yang wajib ada dalam sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(2008:171) intrakurikuler adalah kegiatan siswa di sekolah atau mahasiswa di kampus yang sesuai atau sejalan dengan komponen kurikulum. Kegiatan

intrakurikuler dilakukan dengan terjadwal dan sistematis yang merupakan program utama dalam proses belajar untuk mendidik siswa sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:80) ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler tidak mengganggu kegiatan intrakurikuler dan mempunyai manfaat bagi siswa untuk perkembangan bakat siswa sehingga dapat berguna di masyarakat untuk masa sekarang maupun masa depan. Ekstrakurikuler dalam kegiatan di sekolah ada berbagai macam salah satunya yaitu band.

Band merupakan bagian dari ansambel musik campuran, pengertian ansambel musik oleh Joseph(2010:46) adalah pertunjukan musik dengan permainan alat musik bersama. Pengelompokan ansambel musik dibagi menjadi dua, yaitu ansambel musik klasik dan ansambel musik non klasik. Ansambel musik klasik dibagi menjadi dua, yaitu berdasarkan jumlah pemain dan berdasarkan cara memainkan. Ansambel musik klasik berdasarkan cara memainkan memiliki lima bentuk sajian, yaitu: ansambel musik alat pukul, ansambel musik alat tiup, ansambel musik alat petik, ansambel musik alat gesek, dan ansambel musik campuran. Ansambel musik campuran memiliki bentuk penyajian dengan menggunakan campuran jenis alat musik.

Ekstrakurikuler Band merupakan kegiatan yang dapat melatih siswa berkeaktifitas di bidang musik serta bermanfaat guna menyalurkan bakat siswa dalam bermain musik. SMP Negeri 3 Semarang memiliki kegiatan ekstrakurikuler band dengan fasilitas alat-alat musik cukup lengkap yaitu dengan adanya seperangkat alat band yang memadai sehingga memudahkan pengajar dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler band, akan tetapi dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 3 Semarang banyak siswa yang kurang berminat buktinya dengan sedikitnya jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler band dan hanya sebagian siswa saja yang mengikuti ekstrakurikuler band.

Siswa yang sudah memiliki kemampuan bermusik sebelumnya terpacu untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band sedangkan yang belum bisa bermain musik atau hanya memiliki sedikit kemampuan dalam bermusik kurang berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band karena merasa malu dengan teman-teman yang sudah bisa bermain musik. Kondisi ini saya sampaikan berdasarkan atas pengalaman saya dalam mengajar seni budaya khususnya seni musik dan ekstrakurikuler band ditambah dengan kegiatan observasi yang sudah saya lakukan.

Kegiatan ekstrakurikuler band hanya dapat dirasakan oleh siswa yang sudah bisa bermusik saja sedangkan pada siswa yang belum bisa atau hanya bisa sedikit dalam bermusik merasa malu untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler band padahal secara individu siswa-siswa tersebut ingin ikut kegiatan ekstrakurikuler band. Guru yang berinteraksi langsung dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band haruslah bisa mendorong siswa agar minat dalam kegiatan ekstrakurikuler band bisa meningkat sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler band di SMP Negeri 3 Semarang.

Siswa yang belum bisa tapi memiliki minat yang tinggi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler band perlu mendapat perhatian lebih agar siswa merasa diperhatikan. Hal ini dapat memacu siswa untuk bisa berkembang sehingga dapat meningkatkan kemampuan bermusik pada diri mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan metode *ear training* yang diharapkan dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler band terutama minat dan hasil belajar siswa pada vokal dan drum di SMP Negeri 3 Semarang karena metode ini bisa membuat siswa lebih mudah dalam mempelajari materi vokal dan drum yang diajarkan dengan dikte melodi dan ritmik yang dilakukan oleh guru kepada siswa yang berfokus pada kemampuan pendengaran siswa.

Metode *ear training* adalah metode pelatihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritmik maupun ketepatan nadanya. Benward (1989:9) mengatakan kemampuan

merupakan gabungan dari dua faktor, yakni faktor kebiasaan dan faktor pembawaan. Keyakinan tumbuh bahwa dengan menggunakan metode *ear training* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar terhadap vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band karena metode ini sangat menarik dan praktis bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan yang digunakan Psikologi, Pedagogik dimana pendekatan ini berdasarkan psikologi anak, dan komunikasi. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Semarang. Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa SMP Negeri 3 Semarang yang tergabung dalam ekstrakurikuler band sebanyak 21 siswa terdiri dari 11 siswa pada vokal dan 10 siswa pada drum, dimana nilai rata-rata dari hasil belajar vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band masih kurang.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut: (1) Metode Tes, (2) Observasi, (3) Angket, (4) Jurnal, (5) Wawancara, dan (6) Dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang terbagi dalam 2 siklus dan untuk setiap siklusnya dibagi menjadi 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL PENELITIAN

Pra Siklus

Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari tahapan pra siklus pada saat kegiatan ekstrakurikuler band sedang berlangsung yang kemudian akan diberi tindakan, yaitu seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band pada vokal dan drum yang dibantu oleh guru pengampu ekstrakurikuler band yaitu Ibu Wiwiek. Untuk mengungkap pra siklus dari siswa ekstrakurikuler band pada vokal dan drum yang menjadi objek tindakan kelas pada hari saptu, 6 Desember 2014 maka peneliti melihat pembelajaran ekstrakurikuler band yang dilaksanakan oleh guru pengampu ekstrakurikuler band yang cenderung

menggunakan metode pembelajaran notasi angka pada vokal dan pada drum, guru pengampu hanya memberikan pola birama, tempo, serta pola ritme/*beat* pokok dalam satu birama. Disamping melakukan observasi pembelajaran dengan metode yang telah digunakan guru pengampu ekstrakurikuler band pada vokal dan drum, serangkaian observasi tersebut kemudian oleh peneliti dilengkapi dengan proses penyebaran angket yang kaitannya dengan minat siswa pada vokal dan drum dalam ekstrakurikuler band. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan pengambilan data yang berupa hasil angket siswa dan hasil tes praktik menyanyikan dan mengiringi lagu “Father and Mother” pada vokal dan drum sebelum menggunakan metode *ear training*.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengambilan data pada tahap pra siklus, untuk vokal minat sangat tinggi berjumlah 1 anak, minat tinggi berjumlah 2 anak, minat sedang berjumlah 6 anak, minat rendah berjumlah 2 anak, dan minat sangat rendah kosong. Jumlah persentase dari minat sangat tinggi dan minat tinggi sebanyak 27,3%. Perincian hasil minat selanjutnya untuk drum, yaitu: minat sangat tinggi berjumlah 2 anak, minat tinggi berjumlah 2 anak, minat sedang berjumlah 5 anak, minat rendah berjumlah 1 anak, dan minat sangat rendah kosong. Jumlah persentase dari minat sangat tinggi dan minat tinggi sebanyak 40%. Hal tersebut menunjukkan kurangnya minat pada vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 3 Semarang. Nilai hasil tes vokal dan drum yang diperoleh, untuk vokal ≥ 72 berjumlah 5 anak, dan nilai < 72 berjumlah 6 anak, sedangkan untuk drum ≥ 72 berjumlah 5 anak, dan nilai < 72 berjumlah 5 anak. Persentase jumlah siswa yang tuntas untuk vokal 45,45% dan untuk drum 50%. Tolak ukur keberhasilan adalah apabila hasil tes siswa menunjukkan nilai rata-rata kelas $70\% \geq 72$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes vokal dan drum pada pra siklus belum dikatakan berhasil. Bertolak dari pra siklus tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menggunakan metode *ear training* pada tahapan siklus selanjutnya.

Siklus I

Siklus pertama ini terdiri dari 1 x pertemuan dengan alokasi 1 pertemuan adalah 1 x 120 menit. Untuk melakukan penelitian pada siklus I ini peneliti merencanakan tindakan meliputi : (1) melakukan refleksi awal terhadap pembelajaran ekstrakurikuler band untuk vokal dan drum yang telah diamati pada tahapan pra siklus, (2) peneliti menyiapkan materi lagu yang akan dibagikan kepada siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler band di SMP N 3 Semarang pada vokal dan drum dalam bentuk partitur syair lagu “Father and Mother” yang akan disampaikan dengan menggunakan metode *ear training*, (3) Peneliti membagi 2 kelompok besar yaitu kelompok vokal dan drum, (4) peneliti memberikan dikte melodi lagu “Father and Mother” dan irama untuk pembelajaran vokal melalui vokal dan memberikan dikte irama/ritme drum lagu “Father and Mother” secara bertahap juga melalui vokal secara baris demi baris, (5) Siswa menirukan melodi dan irama yang terdapat pada lagu untuk pembelajaran vokal dan menirukan irama/ritme drum, berdasarkan pada apa yang telah didengar melalui contoh/dikte yang diberikan oleh peneliti, (6) peneliti menerangkan tentang aspek nilai pada vokal meliputi intonasi dan ritme/irama, sedangkan pada drum yaitu irama/ritme, (7) peneliti menyuruh siswa untuk menyanyikan dan memainkan drum sesuai dengan lagu yang telah diajarkan sesuai dengan kelompok vokal ataupun drum, (8) menyiapkan lembar observasi sikap anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler band, serta observasi komponen guru, (9) menyiapkan instrumen penelitian berupa angket minat untuk mengetahui sejauh mana minat siswa saat mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler band untuk vokal dan drum pada siklus I.

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 13 Desember 2014. Pembelajaran yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal : (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, (2) Menyiapkan materi pembelajaran yang sudah dikemas dengan menggunakan metode *ear training* baik vokal maupun drum dengan materi lagu “Father and Mother”, (3) Peneliti memberikan penjelasan tentang cara menyanyi dan memainkan drum pada lagu yang akan

dimainkan dengan metode *ear training* beserta dengan tahapan pembelajaran pada vokal meliputi intonasi dan ritme/irama, sedangkan pada drum yaitu irama/ritme.

Kegiatan inti : (1) Peneliti membagikan notasi dan syair lagu "Father and Mother", (2) Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu kelompok vokal dan kelompok drum, (3) Peneliti memberikan penjelasan tentang cara menyanyi dan memainkan drum pada lagu yang dimainkan dengan tahapan pembelajaran pada vokal meliputi intonasi dan ritme/irama, sedangkan pada drum yaitu ritme/irama, (4) Peneliti memberikan dikte melodi lagu "Father and Mother" dan irama untuk pembelajaran vokal melalui vokal dan memberikan dikte irama/ritme drum lagu "Father and Mother" secara bertahap juga melalui vokal secara baris demi baris, (5) Siswa menirukan melodi dan irama yang terdapat pada lagu untuk pembelajaran vokal dan menirukan irama/ritme drum, berdasarkan pada apa yang telah didengar melalui contoh/dikte yang diberikan oleh peneliti, (6) Peneliti menyuruh siswa untuk menyanyikan dan memainkan drum sesuai dengan lagu yang telah didiktekan oleh peneliti berdasarkan kelompok kecil pada vokal ataupun drum yang terdiri dari 2 sampai 3 anak, (7) Bersama-sama siswa mengadakan koreksi terhadap hasil kerja praktek.

Kegiatan akhir : Peneliti memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyerap informasi yang telah disampaikan serta minat siswa setelah metode *ear training* digunakan.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengambilan data pada tahap siklus I, untuk vokal minat sangat tinggi berjumlah 2 anak, minat tinggi berjumlah 5 anak, minat sedang berjumlah 3 anak, minat rendah berjumlah 1 anak, dan minat sangat rendah kosong. Jumlah persentase dari minat sangat tinggi dan minat tinggi sebanyak 63,6 %. Perincian hasil minat selanjutnya untuk drum, yaitu: minat sangat tinggi berjumlah 3 anak, minat tinggi berjumlah 4 anak, minat sedang berjumlah 3 anak, minat rendah kosong, dan minat sangat rendah juga kosong. Jumlah persentase dari minat sangat tinggi dan minat tinggi sebanyak 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat pada vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 3 Semarang masih perlu ditingkatkan karena masih belum maksimal. Nilai hasil tes

vokal dan drum yang diperoleh, untuk vokal ≥ 72 berjumlah 7 anak, dan nilai < 72 berjumlah 4 anak, sedangkan untuk drum ≥ 72 berjumlah 5 anak, dan nilai < 72 berjumlah 5 anak. Persentase jumlah siswa yang tuntas untuk vokal 63,6% dan untuk drum 50%. Tolak ukur keberhasilan adalah apabila hasil tes siswa menunjukkan nilai rata-rata kelas $70\% \geq 72$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes vokal dan drum pada siklus I ini sudah mengalami peningkatan namun masih belum bisa dikatakan berhasil.

Berdasarkan tindakan siklus I yang sudah dilakukan maka untuk tahapan selanjutnya adalah pengamatan bahwa minat siswa terhadap vokal dan drum dalam ekstrakurikuler band sudah mengalami peningkatan, namun belum maksimal. Hal ini dikarenakan siswa merasa kurang jelas dengan penyampaian pembelajaran vokal dan drum dengan menggunakan metode *ear training* yang hanya menggunakan dikte dengan vokal saja. Perlu adanya media penyampaian lain agar dikte pada vokal dan drum lebih jelas sehingga metode *ear training* bisa digunakan pada pembelajaran vokal dan drum dengan maksimal. Mengacu pada pengamatan di atas maka untuk tahapan selanjutnya adalah refleksi. Tahapan ini bertujuan agar peningkatan minat dan hasil belajar vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band pada tahapan siklus II selanjutnya dapat menjadi lebih maksimal. Tindakan-tindakan refleksi yang dilakukan pada tahapan siklus II adalah sebagai berikut: (1) Perlu mencoba penambahan alat bantu dalam penggunaan metode *ear training* agar pembelajaran vokal dan drum dengan metode *ear training* dapat maksimal yaitu dengan bantuan penggunaan keyboard untuk membantu dikte melodi dan ritme/irama lagu "Father and Mother" pada vokal dan penggunaan efek suara drum pada keyboard serta dibantu juga dengan drum untuk melakukan dikte irama/ritme drum lagu "Father and Mother" dengan diikuti bunyi metronom, sehingga diharapkan minat dan hasil belajar pada vokal dan drum juga dapat maksimal, (2) Siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata merasa tidak percaya diri dan minder dengan teman-teman yang lain ataupun dengan guru. Dalam keadaan yang demikian, maka siswa yang lebih pintar memiliki kesempatan berkembang lebih besar dibandingkan

dengan siswa yang kurang mampu terhadap vokal ataupun drum pada kegiatan ekstrakurikuler band, (3) Dalam hal ini, perlu adanya penjelasan dan motivasi kepada siswa agar setiap individu baik pada vokal ataupun drum juga memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, (4) Perlu adanya penegasan kepada siswa yang merasa belum paham terhadap materi yang disampaikan untuk bertanya lebih jelas kepada guru/peneliti, (5) Guru/Peneliti perlu menekankan kepada siswa untuk mencatat keterangan atau penjelasan yang penting mengenai materi yang disampaikan oleh guru/peneliti.

Siklus II

Siklus kedua ini terdiri dari 1 x pertemuan dengan alokasi 1 pertemuan adalah 1 x 120 menit. Untuk melakukan penelitian pada siklus II ini peneliti merencanakan tindakan meliputi : (1) peneliti menyiapkan materi lagu yang akan dibagikan kepada siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler band di SMP N 3 Semarang dalam bentuk partitur syair lagu "Father and Mother", (2) peneliti membagi menjadi dua kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 siswa pada vokal dan drum, (3) peneliti memberikan dikte melodi dan ritme/irama yang terdapat pada lagu dengan vokal dan dibantu dengan keyboard untuk melakukan dikte melodi pada vokal dan dengan vokal dibantu efek suara drum pada keyboard serta dibantu juga dengan drum untuk melakukan dikte irama/ritme pada drum diikuti bunyi metronom, (4) Siswa menirukan melodi dan irama yang terdapat pada lagu untuk pembelajaran vokal dan menirukan irama/ritme drum, berdasarkan pada apa yang telah didengar melalui contoh/dikte yang diberikan oleh peneliti, (5) peneliti menerangkan tentang aspek nilai pada vokal meliputi intonasi dan ritme/irama, sedangkan pada drum yaitu irama/ritme, (6) peneliti menyuruh siswa untuk menyanyikan dan memainkan drum sesuai dengan lagu yang telah diajarkan berdasarkan pada kelompok kecil yang telah dibagi kedalam 2 sampai 3 anak pada vokal dan drum, (7) menyiapkan lembar observasi sikap anak terhadap kegiatan ekstrakurikuler band, serta observasi komponen guru, (8) menyiapkan instrumen

penelitian berupa angket minat untuk mengetahui sejauh mana minat siswa saat mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler band untuk vokal dan drum pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada hari sabtu tanggal 20 Desember 2014. Pembelajaran yang dilakukan peneliti pada saat pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal : (1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, (2) Menyiapkan materi pembelajaran yang sudah dikemas dengan menggunakan metode *ear training* baik vokal maupun drum dengan materi lagu "Father and Mother", (3) Peneliti memberikan penjelasan tentang cara menyanyi dan memainkan drum pada lagu yang akan dimainkan dengan metode *ear training* beserta dengan tahapan pembelajaran pada vokal meliputi intonasi dan ritme/irama, sedangkan pada drum yaitu irama/ritme.

Kegiatan inti : (1) Peneliti membagikan notasi dan syair lagu "Father and Mother", (2) Siswa dibagi kedalam kelompok kecil yang berjumlah 2 sampai 3 anak pada vokal dan drum, (3) Peneliti memberikan penjelasan tentang cara menyanyi dan memainkan drum pada lagu yang dimainkan dengan tahapan pembelajaran pada vokal meliputi intonasi dan ritme/irama, sedangkan pada drum yaitu irama/ritme, (4) peneliti memberikan dikte melodi dan irama/ritme lagu "Father and Mother" dengan vokal yang dibantu dengan keyboard untuk melakukan dikte melodi pada vokal dan dengan vokal dibantu efek suara drum pada keyboard serta dibantu juga dengan drum untuk melakukan dikte irama/ritme drum pada lagu "Father and Mother" yang diikuti bunyi metronom, (5) Siswa menirukan melodi dan irama/ritme yang terdapat pada lagu untuk pembelajaran vokal dan menirukan irama/ritme drum, berdasarkan pada apa yang telah didengar melalui contoh/dikte yang diberikan oleh peneliti, (6) Peneliti menyuruh siswa untuk menyanyikan dan memainkan drum sesuai dengan lagu yang telah didiktekan dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 siswa pada vokal dan drum, (7) Bersama-sama siswa mengadakan koreksi terhadap hasil kerja praktek dalam menyanyikan lagu dan memainkan drum sesuai dengan apa yang telah didiktekan.

Kegiatan akhir : Peneliti memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyerap informasi yang telah

disampaikan serta minat siswa setelah metode *ear training* digunakan.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengambilan data pada tahap siklus II, untuk vokal minat sangat tinggi berjumlah 4 anak, minat tinggi berjumlah 5 anak, minat sedang berjumlah 2 anak, minat rendah kosong, dan minat sangat rendah kosong. Jumlah persentase dari minat sangat tinggi dan minat tinggi sebanyak 81,8%. Perincian hasil minat selanjutnya untuk drum, yaitu: minat sangat tinggi berjumlah 4 anak, minat tinggi berjumlah 4 anak, minat sedang berjumlah 2 anak, minat rendah kosong, dan minat sangat rendah juga kosong. Jumlah persentase dari minat sangat tinggi dan minat tinggi sebanyak 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat pada vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band di SMP N 3 Semarang sudah menunjukkan keberhasilan, dimana 70% dari rata-rata jumlah siswa telah memiliki minat sangat tinggi dan minat tinggi terhadap vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band. Nilai hasil tes vokal dan drum yang diperoleh, untuk vokal ≥ 72 berjumlah 8 anak, dan nilai < 72 berjumlah 3 anak, sedangkan untuk drum ≥ 72 berjumlah 7 anak, dan nilai < 72 berjumlah 3 anak. Persentase jumlah siswa yang tuntas untuk vokal 72,7% dan untuk drum 70%. Tolak ukur keberhasilan adalah apabila hasil tes siswa menunjukkan nilai rata-rata kelas $70\% \geq 72$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes vokal dan drum pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan namun masih belum bisa dikatakan berhasil.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil tes vokal dan drum pada siklus II sudah mencapai target yang diharapkan karena sudah mencapai target indikator minimal yaitu 70% dari rata-rata jumlah siswa sudah memperoleh nilai ≥ 72 .

Berdasarkan tindakan siklus II yang sudah dilakukan maka untuk tahapan selanjutnya akan dilakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan pada siklus II ini menunjukkan bahwa minat dan hasil belajar siswa terhadap vokal dan drum pada pembelajaran vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band telah mengalami peningkatan dan sudah mencapai target yang diharapkan, dimana 70% dari rata-rata jumlah siswa memiliki minat tinggi dan sangat tinggi terhadap vokal dan drum serta 70% dari rata-

rata jumlah siswa juga telah mencapai hasil belajar vokal dan drum dengan nilai ≥ 72 .

Mengacu pada pengamatan di atas maka untuk tahapan selanjutnya adalah refleksi. Tahapan ini telah membuktikan bahwa dengan penggunaan metode *ear training* sebagian besar siswa telah mengalami peningkatan minat pada vokal dan drum serta mampu menyanyikan lagu yang berjudul "Father and Mother" sesuai ketepatan melodi dengan ritme/irama yang pas serta diimbangi dengan intonasi yang baik beserta iringannya yaitu dengan memainkan irama/ritme pada drum secara baik sehingga hasil belajar pada vokal dan drum pun mengalami peningkatan dan mencapai target yang diinginkan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan minat dan hasil belajar vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band dengan metode *ear training* pada siswa SMP N 3 Semarang dapat dilakukan dengan cara: (1) Membagikan notasi dan syair lagu "Father and Mother", (2) Membagi siswa kedalam kelompok kecil yang berjumlah 2 sampai 3 anak pada vokal dan drum, (3) Memberikan dikte melodi dan irama/ritme yang terdapat pada lagu dengan vokal yang dibantu dengan keyboard untuk melakukan dikte melodi pada vokal dan dengan vokal dibantu efek suara drum pada keyboard serta dibantu juga dengan drum untuk melakukan dikte irama/ritme pada drum dengan diikuti bunyi metronom, (4) Siswa menirukan melodi dan irama/ritme yang terdapat pada lagu untuk pembelajaran pada vokal dan menirukan irama/ritme drum untuk pembelajaran pada drum, berdasarkan pada apa yang telah didengar melalui contoh/dikte yang diberikan, (5) Menyuruh siswa untuk menyanyikan dan memainkan drum sesuai dengan lagu yang telah didiktekan dengan membagi siswa menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 siswa pada vokal dan drum.

Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan persentase pada minat dan hasil belajar pada vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band tiap siklusnya. Minat pada vokal meningkat dari 27,30% pada

kegiatan pra siklus, meningkat menjadi 63,60% pada siklus I, dan meningkat menjadi 81,80% pada siklus II. Sedangkan minat pada drum meningkat dari 40% pada kegiatan pra siklus, meningkat menjadi 70% pada siklus I, dan meningkat menjadi 80% pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada persentase hasil belajar vokal dan drum dari tahapan pra siklus sampai ke tahapan siklus II dengan rincian untuk hasil belajar pada vokal meningkat dari 45,45% pada kegiatan pra siklus menjadi 63,60% pada siklus I dan menjadi 72,70% pada siklus II, dan untuk peningkatan hasil belajar pada drum yaitu 50% pada pra siklus kemudian terulang kembali 50% pada siklus I tetapi di siklus I sudah mengalami peningkatan jumlah nilai rata-ratanya walaupun persentase untuk perolehan nilai ≥ 72 masih sama pada tahapan pra siklus yaitu 50%, selanjutnya untuk tahapan siklus II meningkat menjadi 70%. Peningkatan yang terjadi baik untuk minat maupun hasil belajar tersebut terjadi karena penggunaan metode *ear training* dalam pembelajaran vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band yang memberikan kemudahan untuk siswa dalam belajar vokal dan drum sehingga siswa merasa senang untuk belajar vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band. Selain itu, penggunaan metode *ear training* dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk belajar vokal dan drum dengan kemudahan menirukan dikte yang diberikan sehingga dapat menimbulkan rasa senang bagi siswa dalam belajar vokal dan drum pada kegiatan ekstrakurikuler band. Dengan demikian, penggunaan metode *ear training* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar vokal dan drum dalam kegiatan ekstrakurikuler band pada siswa SMP N 3 Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mappiare, Andi. 1998. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rifa'i RC, Achmad, Tri Anni, Catharina. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS
- Tidjan. 1976. *Meningkatkan Minat Membaca*. Jakarta: Pustaka Hidayah.

